



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

FAKULTAS HUKUM

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PEMALSUAN AKTA OTENTIK
PERKARA SERTIFIKAT GANDA DI PENGADILAN NEGERI
SEMARANG (STUDI KASUS PERKARA NOMOR 346/PID.B/2023/PN
SMG JO NOMOR 40 K/PID/2024)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan penelitian Skripsi
Program Studi Hukum Program Sarjana**

Disusun oleh :

**Yoga Mahendra
201003742017614**

SEMARANG

2025



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PEMALSUAN AKTA OTENTIK PERKARA
SERTIFIKAT GANDA DI PENGADILAN NEGERI SEMARANG (STUDI KASUS PERKARA
NOMOR 346/PID.B/2023/PN SMG JO NOMOR 40K/PID/2024)

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :

Yoga Mahendra

201003742017614

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,

Pratiwi Ayu Sri Daulat, S.H.,M.Hum
NIDN. 0611116101

Anggota,

Rubiyanto, S.H.,M.H
NIDN. 0615116102

Anggota,

Mahmuda Pancawisma F, S.H.,M.Hum
NIDN. 0614026601



Mengetahui
Dekan

Prof. Dr. Edy Lisdiyono, S.H.,M.Hum
NIDN. 0625046301

SEMARANG

2025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. PEMBATAAN MASALAH	12
C. RUMUSAN MASALAH.....	12
D. TUJUAN PENELITIAN.....	13
E. KEGUNAAN PENELITIAN.....	13
F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	14
BAB II	17
TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Tinjauan Umum Terhadap Pengertian Perjanjian dan Syarat Perjanjian.....	17
B. Tinjauan Khusus Pengertian Jual beli, Unsur, dan Dasar Hukum Jual Beli	22
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
A. Tipe Penelitian.....	29
B. Spesifikasi Penelitian	29
C. Sumber Data	29
D. Metode Pengumpulan Data.....	31
E. Metode Penyajian Data.....	32
F. Metode Analisis Data	32

BAB IV	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Penerapan Sanksi Terhadap Pemalsuan Akta Otentik Dalam Perkara Sertifikat Ganda	33
B. Kendala Dan Upaya Hakim Dalam Memutuskan Perkara Terhadap Pemalsuan Akta Otentik Perkara Sertifikat Ganda (Studi Kasus Perkara Nomor 346/Pid.B/2023/PN Smg Jo Nomor 40 K/Pid/2024)	68
BAB V	85
PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88

ABSTRAK

Penerbitan suatu sertifikat merupakan suatu proses memerlukan peran serta dari beberapa instansi lain yang terkait dalam menerbitkan surat-surat keterangan yang diperlukan sebagai alat bukti, misalnya surat keterangan Kepala Desa/ Camat, Keterangan Warisan, segel jual beli dan sebagainya. Keperluan akan tanah ini terus meningkat dengan berjalannya waktu, problematika yang terjadi antara tanah dengan manusia tidak seimbang dikarenakan jumlah penduduk meningkat tetapi ketersediaan tanah terbatas. Sehingga hal ini menyebabkan adanya kepentingan-kepentingan antar individu yang saling bertentangan dengan hukum perlu diatur agar tidak terjadi pelanggaran. Dari uraian tersebut terjadi permasalahan mengenai sertifikat ganda kasus perkara nomor 346/Pid.B/2023/PN Smg Jo Nomor 40 K/Pid/2024 dalam penerapan sanksi dan kendalanya pada proses persidangan. Dari hasil wawancara dengan hakim Siti Insirah, S.H., M.H. berdasarkan pasal 266 ayat (2) Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP dan Pasal 263 ayat (2) KUHP bahwa kasus tersebut telah diputus dengan Putusan Nomor 346/Pid.B/2023/PN Smg dan Putusan Nomor 40 K/Pid/2024. Dalam pengertian ini metode yang digunakan adalah yuridis normatif, sumber data sekunder. Hasil penelitiannya bahwa penerapan sanksi tidak sesuai, karena dalam hal ini, jika ada pelaporan pidana berdasarkan Pasal 263 atau Pasal 266 KUHP, dimana masih terdapat sengketa kepemilikan, maka diselesaikan terlebih dahulu ke dalam ranah Hukum Perdata

Kata Kunci : Pemalsuan Sertifikat Ganda